

Synopsis: T menceritakan tentang kisah cinta remaja dengan tokoh utama Tara Tamaya (Tara) dan Alvino Sebastian (Tian). Tara dan Tian berteman sejak SD dan tumbuh bersama hingga SMA. Ketika lulus SMA, Tara harus pindah ke Bandung karena sang Ayah di pindahkan ke Bandung. Tara dan Tian berpisah. Keduanya terpisah jarak Malang-Bandung. Awalnya berjalan normal bagi keduanya. Sampai pada suatu malam OSPEK, Tara bertemu dengan geng pangeran kampus Five Volt yang beranggotakan Benjamin Keanu (Ben), Thomas Adriano (Tom), Edward Nicholas (Nico), Leonardo Anthonio (Leo) dan Agustinus Jordan (Jo). Lima orang pangeran tampan dan kaya namun memiliki image sedikit buruk. Five Volt terkenal hobi mematahkan hati para gadis. Mereka mengencani para gadis dan mencampakkannya begitu saja setelah bosan. Tara yang dikenal sebagai mahasiswi berprestasi asal Malang ini menarik perhatian Five Volt. Dalam malam api unggun, Ben sengaja berbuat usil pada Tara. Tanpa ia duga, Tara berani melawannya didepan umum dan berhasil mempermalukan Ben. Ben naik pitam dan dendam pada Tara. Disisi lain, Tom sahabat Ben, merasa jika ia jatuh cinta pada pandangan pertama pada Tara dan mengklaim jika Tara adalah targetnya dan melarang member Five Volt yang lain untuk mendekati Tara. Ben setuju dan memberikan kesempatan pada Tom. Setelah memberikan masa tenang pada Tara, Ben berulah. Ia mulai berbuat usil pada Tara yang menurut Tara mencontek pada kebanyakan cerita dan film. Tara sama sekali tak merespon sikap usil Ben juga usaha PDKT Tom. Tom kesal dan menemui Tara, bertanya makhluk seperti apa dan dari planet manakah Tara ini. Tara tiba-tiba menawarkan bantuan pada Tom agar pemuda itu bisa memenangkan taruhan. Tom setuju dan mulai berteman dengan Tara. Namun hal itu tak semudah yang ia bayangkan. Tara tetap sulit ditakhlukan.

Tian tiba-tiba menghilang. Tara kehilangan komunikasi dengan Tian ditengah kedekatannya dengan Tom. Perlahan ia sadari jika Tom dan Tian memiliki beberapa kesamaan. Tara mulai menaruh perhatian pada Tom namun tetap membatasi dirinya. Tara dan Tom semakin dekat walau Ben masih terus berbuat usil. Tom meyakinkan Five Volt jika ia akan mendapatkan ciuman pertama Tara dan memenangkan taruhan bersama Five Volt. Namun Tom mulai terbawa rasa. Cinta pada pandangan pertama yang pernah ia pungkiri dan ia tepis tumbuh semakin subur. Ditengah kedekatan Tara dan Tom, Tian tiba-tiba muncul di Bandung. Tian memutuskan berhenti kuliah dan menyusul Tara ke Bandung karena tak kuasa menghadapi masalah keluarganya. Keluarga Tara menyambutnya dan memberi ruang bagi Tian untuk hidup. Kehadiran Tian kembali dalam kehidupan Tara sedikit menyulitkan langkah Tom.

Pada suatu malam, Ben menyiapkan pesta untuk Tom dan Tara. Ben meminta Tom membawa Tara ke pesta itu dan menciumnya didepan umum. Tom menyanggupi dan mulai di rundung dilema. Tom tak ingin memermalukan Tara namun ia juga tak mau di tuduh pengkhianat. Tom meminta Tara untuk hadir. Tara mencurigai rencana ini namun menyanggupi untuk hadir. Pesta pun digelar namun Tara tak datang hingga pesta usai. Lagi-lagi Ben dibuat naik darah oleh ulah Tara.

Tom banyak berubah sejak dekat dengan Tara. Ia bahkan berani membantah Ben dan menegaskan agar Ben tak mengganggu Tara lagi. Ben makin dibuat marah dan kesal. Ia tak terima Five Volt dibuat kacau balau oleh seorang gadis cupu bernama Tara. Ben kehilangan akal sehatnya. Ia menjebak Tom dan Tara. Ben menyuntikan obat perangsang pada keduanya dan berakibat Tara kehilangan keperawanannya. Tara merasa hancur. Beruntung akal sehatnya masih mengusai pikiran Tara. Tara bersandiwara dan menutupi kejadian buruk yang menyimpannya. Ben sengaja merekam adegan percintaan Tara dan Tom. Ia mengancam, jika Tom nekat mendekati Tara lagi maka video itu akan tersebar. Tom kembali dilema dan akhirnya memutuskan untuk tetap berada didekat Ben dalam Five Volt dan seolah mengabaikan Tara. Tara tak sanggup menahan beban moral itu sendiri, ia mulai merokok dan mencoba narkoba. Tara merasa benar hancur. Ia mulai bergaul dengan dunia hitam itu.

Tom bertahan untuk mendapatkan CD berisi rekaman video percintaan dirinya dengan Tara. Hal ini untuk menyelamatkan Tara. Namun juga menghancurkan Tara. Tara semakin dalam terjatuh dalam pelukan narkoba. Tian dengan sabar tetap menjaga dan memberi dukungan pada Tara, tanpa di sadari gadis itu. Hingga saat liburan, Tian menemukan Tara hendak memakai putaw. Tian mencegahnya. Akhirnya Tara mengakui semua didepan Tian, sahabatnya. Tian sempat syok. Apa yang ia khawatirkan benar adanya. Semua perubahan drastis Tara adalah karena ulah Tom. Tian sempat membenci situasi tidak adil itu, namun rasa sayangnya pada Tara meluluhkannya. Tian tetap tinggal disisi Tara, mencintai, mendukung dan menyayangi Tara.

Tara mulai bagkit kembali dari keterpurukan. Tara mati-matian berusaha lepas dari rokok dan narkoba. Usahnya berhasil dan Tara telah kembali seperti sedia kala. Tom akhirnya mendapatkan CD dari tangan Ben. Suatu ketika ia mengungkapkan hal itu pada Ben dan menimbulkan perkelahian diantara keduanya. Usaha Tom seolah sia-sia. Ketika ia kembali pada Tara untuk bertanggung jawab, Tom mendengar kabar pertunangan Tara dan Tian. Tom merasa hancur namun tak mau menyerah. Ia menemui Tian dan menceritakan semua yang

terjadi. Tian memberi kesempatan Tom untuk minta ma'af pada Tara. Tara menerima amplop pemberian Tom yang berisi CD dan surat curahan hati Tom. Tara terharu. Ia membakar CD itu namun tetap melihat Tian untuk menjadi penjaga hatinya. Tara menemui Tom dan mengatakan perihal pilihannya itu. Tom merasa kalah dan hancur.

Suatu sore Tara tak sengaja melihat Iren, adik Tom, ada dalam mobil Ben. Merasa ada hal yang janggal, Tara meminta Tian membuntuti mobil Ben. Tara menghubungi Tom tentang keberadaan Iren. Tom marah dan segera menyusul Tara setelah sebelumnya menghubungi Jordan, Nico dan Leo. Ben membawa Iren ke rumah dimana dulu Tara dan Tom dijebak. Tara semakin khawatir dan memaksa Tian mencari jalan masuk. Tara dan Tian berhasil masuk dan membuat Ben panik. Ben menyandra Iren namun Iren berhasil lolos ketika Ben lengah. Tom salah paham ketika ia sampai melihat Iren menangis dan Ben menodongkan pisau. Tom langsung menyerang Ben. Tian bermaksud melerai namun malang, pisau ditangan Ben menghujam dadanya. Tian jatuh tersungkur bersimbah darah. Melihatnya Ben makin dibuat kacau dan mengeluarkan pistol. Tom berusaha menenangkan. Kecelakaan kedua, peluru dari pistol Ben menembus dada Tara. Tara dan Tian meninggal dalam mobil Tom ketika Tom berusaha membawa keduanya ke rumah sakit.